

**PENGARUH TERAPI BEKAM TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI
PALEMBANG**

Oleh
Ria Dila.Syahfitri
Dosen DIII Program Diploma III Keperawatan Akper Kesdam II/Sriwijaya
Email : ria.dila18@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi adalah suatu keadaan di mana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbidity) dan angka kematian (mortality) Salah satu terapi komplementer yang digunakan yaitu bekam. Bekam merupakan metode pembersihan dengan mengeluarkan darah dan angin dari dalam tubuh melalui permukaan kulit dengan cara menyedot. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review yang menggunakan sumber literatur yang berbentuk buku, artikel ilmiah, khususnya yang terpublikasi. Dengan melakukan pencarian melalui database *Google Scholar*, *Researchgate*, dan *Microsoft Academy* dari tahun 2015-2020. **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa adanya pengaruh tekanan darah sebelum terapi bekam dengan tekanan darah setelah terapi bekam terhadap perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi. **Kesimpulan :** terapi bekam dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Kata Kunci : Terapi Bekam, Tekanan Darah, Hipertensi

ABSTRACT

Background : Hypertension is a condition in which a person experiences an increase in blood pressure above normal which results in an increase in morbidity and mortality. One of the complementary therapies used is cupping. Cupping is a cleansing method by removing blood and wind from the body through the surface of the skin by suction. This study aims to determine the effect of cupping therapy on reducing blood pressure in patients with hypertension. Purpose: This study aims to determine the effect of cupping therapy on reducing blood pressure in hypertensive patients. Methods: This study uses a literature review study method that uses literature sources in the form of books, scientific articles, especially published ones. By searching through the Google Scholar database, Researchgate, and Microsoft Academy from 2015-2020. Results: The results showed that there was an effect of blood pressure before cupping therapy with blood pressure after cupping therapy on changes in blood pressure in hypertensive patients. Conclusion: Cupping therapy can reduce blood pressure in hypertensive patients.

Keywords : Cupping Therapy, Blood Pressure, Hypertension

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu keadaan di mana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbidity) dan angka kematian (mortality). (dalam jurnal sardaniah dkk 2018)

Faktor resiko yang menyebabkan hipertensi adalah gaya hidup modern yang berusaha mengatasi stresnya dengan merokok dan minum alkohol atau kopi. Pengaruh alkohol terhadap kenaikan tekanan darah telah dibuktikan. Alkohol menyebabkan peningkatan kadar kortisol, peningkatan volume sel darah merah serta kekentalan darah, dan peningkatan volume sel darah merah serta kekentalan darah berperan dalam menaikkan tekanan darah. Konsumsi garam berlebih dan makanan berkolesterol tinggi, termasuk (Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2006, dalam jurnal sormin 2018)

Menurut World Health Organization (WHO) hipertensi menjadi perhatian dunia sehingga tanggal 17 Mei ditetapkan menjadi hari hipertensi sedunia, angka prevalensi hipertensi yang didapatkan yaitu di Afrika (46% dari orang dewasa) sedangkan prevalensi terendah di Amerika (35% dari orang dewasa). Secara keseluruhan, negara-negara berpenghasilan tinggi memiliki prevalensi lebih rendah dari hipertensi (35% dari orang dewasa) dari kelompok rendah dan middle penghasilan (40% dari orang dewasa), prevalensi tekanan darah tinggi banyak di alami pada orang dewasa berusia 25 tahun keatas (WHO, 2013, dalam jurnal sardaniah dkk 2018)

Berdasarkan hasil laporan perkembangan status kesehatan masyarakat Indonesia untuk tingkat nasional dan tingkat provinsi. Riset kesehatan dasar memperoleh hasil pada tahun 2013 yaitu Prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8 persen, tertinggi di Bangka Belitung (30,9%), diikuti Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%) dan Jawa Barat (29,4%). (Dalam jurnal sardaniah dkk 2018)

Tekanan darah yang tidak terkontrol merupakan faktor risiko untuk terjadinya penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal. Manajemen terapi bekam dapat menurunkan tekanan darah yang efektif akan menurunkan risiko kematian maupun insiden yang tidak fatal. (Susanah dkk 2017)

Tujuan utama penangan hipertensi adalah menurunkan tekanan darah sehingga kemungkinan terjadinya berbagai komplikasi. Mengendalikan berbagai faktor resiko hipertensi adalah merupakan tindakan yang tepat dan sangat dibutuhkan oleh penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darah tingginya menjadi normal kembali. Terapi bekam dilakukan dengan cara menghisap atau menyedot zat toksik yang tidak teroksidasi oleh tubuh melalui permukaan kulit, dimana zat toksik inilah merupakan salah satu penyebab hipertensi. (Sormin 2018)

Bekam adalah satu teknik pengobatan menggunakan sarana gelas, tabung, atau bambu yang prosesnya diawali dengan melakukan pengepakan (membuat tekanan negatif dalam gelas

) tabung, atau bambu) pada titik bekam, sehingga menimbulkan bendungan lokal di permukaan kulit. Pada teknik bekam basah, setelah terjadi bendungan lokal, prosesnya dilanjutkan dengan penyayatan permukaan kulit memakai pisau bedah atau penusukan jarum bekam agar darah kotor bisa dikeluarkan (Fatonah dkk 2015) terjadi secara tiba-tiba. Pada awalnya batuk kering di ikuti batuk yang lebih kuat dengan produksi sputum berlebih (Puspitasari, 2019).

Tindakan yang dilakukan terapi bekam, pengobatan non farmakologis atau non medis sebagai pengobatan alternatif diharapkan dapat menekan biaya pengobatan. Terdapat berbagai macam jenis pengobatan atau terapi non farmakologis yang bisa digunakan sebagai alternatif pengobatan lain, antara lain refleksi tubuh, akupunktur, terapi lintah dan bekam (*hijamaah*) serta masih banyak jenis terapi lainnya (Surahmat, 2017)

Manfaat dari terapi bekam yaitu mengeluarkan angin, toksin, dan kolesterol yang berbahaya dari dalam tubuh, menghilangkan rasa sakit, memulihkan fungsi tubuh, melancarkan peredaran darah, menajamkan penglihatan, meningkatkan daya ingat dan kecerdasan serta meningkatkan sistem imunitas (Fatonah dkk 2015)

Tekanan darah sebelum dilakukan bekam 154/96 mmHg dan setelah dilakukan bekam didapat nilai rata-rata tekanan darah 127/81. Lamanya pemberian terapi bekam sebanyak 5 menit. (Sardaniah 2018)

Penelitian dilakukan oleh Alfian, (2016) tentang " Pengaruh terapi Bekam terhadap tekanan darah pada pasien Hipertensi di Klinik Bekam Abu Zaky Mubarak Bogor. Penelitian quasi experimental dengan one group pretest-posttest design. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 25 responden dengan melakukan 1 kali intervensi bekam. Hasil uji statistik ditemukan adanya perubahan pada tekanan darah yaitu terjadi penurunan dengan selisih nilai mean pada sistol (15,60) dan diastol (9,40). Uji statistik yang menggunakan uji *Wilcoxon* pada sistol dan diastol menunjukkan nilai ($p=0,000$) yang berarti nilai $p<0,05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terapi bekam terhadap perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi. (Alfian 2016)

Hasil penelitian diatas juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Ari (2010) dengan judul pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah pada klien hipertensi, dengan hasil penelitian yaitu nilai rerata tekanan darah systole setelah terapi bekam yaitu 136,43 mmHg dan nilai rerata tekanan darah diastole setelah terapi bekam yaitu 80,00 mmHg (Irawan 2010 ,dalam jurnal surahmat dkk 2017)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan studi literatur dengan judul "pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi"

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memperoleh gambaran pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengidentifikasi penelitian/artikel pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi

- Menganalisis hasil penelitian terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi
- Dirumuskan rekomendasi hasil penelitian pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- Bagi Rumah sakit hasil penelitian ini sebagai dasar pengembangan standar pedoman pengembangan kemampuan pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi
- Pedoman kerja bagi perawat dalam melaksanakan pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi

1.4.2 Secara keilmuan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

- Evidence Base Nursing Practice Implementasi pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi
- Data dasar bagi pengembangan studi atau penelitian yang mengembangkan metode pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan design penelitian dengan menggunakan sumber literature yang berbentuk buku, jurnal, artikel ilmiah khususnya yang terpublikasi yang merupakan hasil penelitian atau karya ilmiah sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian naratif studi literature yang menggambarkan hasil pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah penderita hipertensi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian studi literatur ini disajikan secara naratif untuk menggambarkan hasil penelitian dari 5 artikel/ hasil penelitian yang relevan dengan topik/ masalah pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi

ARTIKEL 1 : Susi susanah, et el (2017) yang berjudul pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dilaksanakan pada tahun 2017 Hasil penelitian uji statistik ditemukan adanya perubahan pada tekanan darah yaitu terjadi penurunan dengan selisih nilai mean pada sistole (11,74) dan diastole (7,39). Uji statistik yang digunakan yaitu uji *wilcoxon* pada sistole dan diastole menunjukkan nilai ($p = 0,000$) yang berarti nilai $p < 0,50$ sehingga H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah pada

penderita hipertensi di Poliklinik Trio Husada Malang. Maka dapat disimpulkan pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi.

ARTIKEL 2 : Raden surahmat, et el (2017) yang berjudul pengaruh terapi bekam dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi pada 1 januari 2017 Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan klasifikasi tekanan darah sebelum terapi bekam dengan nilai mean 3,47 dan standar deviasi 0,502, klasifikasi tekanan darah setelah dilakukan terapi bekam dengan nilai mean 2,05 dan standar deviasi 0,853. Maka dapat disimpulkan pengaruh terapi bekam dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi

ARTIKEL 3 : Yufi aris lestari, et el (2017) yang berjudul pengaruh terapi bekam terhadap perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi pada tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata tekanan darah pada Pretest dan Post Test. Kelompok eksperimen Nilai rata-rata perubahan SBP adalah -28,57 mmHg, DBP -10,71 mmHg dan MAP -16,66 mmHg. Pada kelompok kontrol sisi lain SBP 8,57 mmHg, DBP 3,57 mmHg dan MAP 5,23 mmHg. Maka dapat disimpulkan pengaruh terapi bekam terhadap perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi.

ARTIKEL 4 : Sardaniah, et el (2018) yang berjudul Pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi pada tahun 2018 Hasil penelitian ditemukan adanya perubahan pada tekanan darah yaitu terjadi penurunan dengan selisih nilai mean pada sistol (12,143) dan diastol (8,265). Uji statistik yang menggunakan uji *skewness* pada sistol dan diastol menunjukkan nilai ($p=0,000$) yang berarti nilai $p < 0,05$ sehingga H1 diterima yang artinya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terapi bekam terhadap perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi. Maka dapat disimpulkan pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi pada tahun 2018

ARTIKEL 5 : Haninah amaliyah, et el (2018) Terapi bekam terhadap tekanan darah pada 1 maret 2018 Hasil penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berbekam di Bekam Ruqyah Center Pasar Minggu sebanyak 64 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 38 responden. Maka dapat disimpulkan terapi bekam terhadap tekanan darah pada 1 maret 2018.

3.2. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini difokuskan pada hasil penelitian dari lima (5) artikel yang didapatkan bahwa terjadi penurunan nyeri dengan pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.

Menurut artikel susi susanah et el (2017) terapi bekam selain bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah juga bermanfaat untuk membersihkan darah dari racun-racun dan sisa makanan dan dapat meningkatkan aktifitas saraf tulang belakang, mengatasi gangguan tekanan darah yang tidak normal dan pengapuran pada pembuluh darah, menghilangkan rasa pusing, kejang-kejang dan kram yang terjadi pada otot, menghilangkan sakit bahu, dada dan punggung karena aliran darah setelah di bekam menjadi lancar. Jadi menurut artikel susi susanah et al (2017) dipaparkan terapi bekam memiliki manfaat untuk menurunkan tekanan darah.

Menurut artikel raden surahmat, et el (2017) Terapi bekam adalah suatu metode pengobatan dengan menggunakan tabung atau gelas yang ditelungkupkan pada permukaan kulit agar menimbulkan bendungan lokal. Hal ini disebabkan oleh tekanan negatif di dalam tabung, yang sebelumnya benda-benda di bakar dan dimasukkan dalam tabung agar terjadi penggumpalan darah lokal. kemudian darah tersebut dikeluarkan dengan dihisap dengan tujuan meningkatkan sirkulasi energy chi dan darah, menimbulkan efek analgetik (menghilangkan nyeri), mengurangi pembengkakan serta mengusir pathogen, angin baik dingin maupun lembab. Jadi menurut artikel et el raden surahmat (2017) dipaparkan bahwa terapi bekam dapat menghilangkan nyeri.

Menurut artikel yufi aris lestari, et el (2017) Manfaat bekam dapat melancarkan peredaran darah. Terapi bekam dengan penyedotan darah kotor memiliki manfaat untuk meningkatkan aliran darah sehingga membuat pembuluh darah menjadi lebih kuat dan darah yang tersumbat menjadi lancar. Jadi menurut artikel et el yufi aris lestari (2017) dipaparkan bahwa penyedotan darah kotor memiliki manfaat untuk meningkatkan aliran darah.

Menurut sardaniah, et el (2018) Bekam juga dapat mengendalikan kadar hormon aldosteron; Zat nitrat oksida (NO) yang berperan dalam vasodilatasi, melalui zat nitrat oksida ini juga berperan meningkatkan suplai nitrisi dan darah yang dibutuhkan oleh sel-sel dan lapisan-lapisan pembuluh darah arteri maupun vena, sehingga pembuluh darah menjadi lebih kuat dan elastis. Jadi menurut et el sardaniah (2018) dipaparkan bahwa bekam dapat mengendalikan kadar hormon dan dapat meningkatkan suplai nutrisi.

Menurut haninah amaliyah et el (2018) Bekam berperan menstimulasi reseptorreseptor khusus yang terkait dengan penciutan dan peregangan pembuluh darah (baroreseptor) sehingga pembuluh darah bisa merespon berbagai stimulus dan meningkatkan kepekaannya terhadap faktor-faktor penyebab hipertensi. Jadi menurut et el haninah amaliyah (2018) dipaparkan bahwa terapi bekam dapat menenangkan sistem saraf simpatik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Terdapat 5 artikel yang memiliki relevansi dengan penerapan pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.
2. Penerapan pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.
3. Implementasi pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi, artikel haruslah dibarengi dengan pelaksanaan sehingga kajiannya lebih akurat

4.2 Saran

Hasil penelitian menyarankan

1. Bagi fasilitas kesehatan
Peneliti berharap fasilitas kesehatan mempunyai standard operasional prosedur dalam pengelolaan asuhan keperawatan dengan masalah hipertensi dengan pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.
2. Bagi pengembangan keilmuan
Penelitian ini dapat disosialisasikan menjadi masukan dalam proses pembelajaran mahasiswa keperawatan agar diperoleh gambaran pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan.
3. Bagi penelitian lanjutan

Sebagai pandangan dan data dasar untuk peneliti selanjutnya dan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan memodifikasi tentang pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah Hanina & Yeni Koto. 2018. Terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*.8(1)
- Asikin, M, M.Nuralamsyah & Susaldi. 2016. Keperawatan medikal bedah:Sistem kardiovaskular. Parepare: Erlangga
- Fatonah siti, Tohiri Rihiantoro & Titi Astuti. 2015. Pengaruh terapi bekam terhadap
- Huda Nurarif & Kusuma H. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda Nic-Noc Edisi Revisi Jilid 2. Yogyakarta: Mediacion.
- Lestari Aris Yufi, Aris Hartono & Ucik Susanti. 2017. Pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di dusun tambak rejo desa gayaman mojokerto. *Jurnal Nurse And Health*,6(2)
- Padila. 2013. Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam. Bengkulu: Medikal book
- Sardaniah, Hj.Nurhasanah,SKM.M.Kes & Ns.Feny Marlana,S.Kep.M.Kep.2018. Pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di pondok pengobatan alternatif miftahusyifa kota bengkulu.
- Sormin Tumiur. 2018. Pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah penderita hipertensi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Batik*,14(2).
- Surahmat Raden & Nanda Rizki Damayanti. 2017. Pengaruh terapi bekam dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi di rumah bekam palembang. *Majalah Kedokteran*,Th 49(1)
- Susanah susi, Ani Sutriningsih & Warsono. 2017 .Pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di poliklinik trio husada malang. *Nursing News*,2(3). terhadap tekanan darah penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan*,9(1).
- Santoso edi. 2020 Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Gula Darah .<http://repository.unmuhjember.ac.id/3924/11/LA-MPIRAN.pdf>

